

---

---

**PENGARUH IMPLEMENTASI METODE SAS (STRUKTURAL  
ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
SISWA KELAS I DI SDS ISLAM TERPADU SULTHONIYAH  
SAMBAS**

**Ermah Sari**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin

Email: Ermah.sr@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this study is about several things, namely: 1) How the influence of reading ability of grade I students before the implementation of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method. 2) How does the reading ability of grade I students affect after the implementation of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method. 3) How does the implementation of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method affect the reading ability of grade 1 students. This study used a quantitative approach and a pseudo-experimental type of research. This research is an effort to use a quantitative approach and apply a type of pseudo-experimental research to evaluate the effectiveness of the application of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method in improving reading skills in grade 1 students at SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. In order to achieve this goal, this study adopted a quasi-experimental research design using nonequivalent control group design, involving a total of 59 students as a population and research sample. The data collection process is carried out through two test stages, namely pretest and posttest tests, which are complemented by documentation data collection. The validity and reliability test of the research instrument is carried out with Cronbach's Alpha method to ensure the accuracy and reliability of the collected data. The data analysis technique used involves the Independent Sample T Test and the Mann Whitney U-Test, with the use of SPSS 22 software as a tool to process the data. The results of this study show that the application of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method is significantly effective in improving the reading ability of grade 1 students at SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Thus, this research makes an important contribution in the context of developing more effective reading learning methods at the primary school level. The pretest showed that the average reading ability of experimental class students (53.33) was below KKM (65), while the control class (69.62) was above KKM (75). The Mann Whitney test showed significant differences in the reading ability of experimental class students before and after the implementation of the SAS method. After treatment, the average reading ability of experimental class students increased from 53.33 to 85.00, while the control class increased from 69.62 to 73.46. A more significant increase occurred in the experimental class

---

(31.67%) than the control class (3.84%). This shows the positive influence of the implementation of the SAS method on the reading ability of grade I students at SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas.

**Keywords:** Influence, Implementation, SAS Method, Reading Ability

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini mengenai beberapa hal, yaitu: 1) Bagaimana pengaruh kemampuan membaca siswa kelas I sebelum implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). 2) Bagaimana pengaruh kemampuan membaca siswa kelas I sesudah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). 3) Bagaimana pengaruh implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian ini merupakan sebuah upaya menggunakan pendekatan kuantitatif serta menerapkan jenis penelitian eksperimen semu untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi desain penelitian quasi eksperimental dengan menggunakan nonequivalent control group design, yang melibatkan total 59 siswa sebagai populasi dan sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap tes, yaitu tes *pretest* dan *posttest*, yang dilengkapi dengan pengumpulan data dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan metode *cronbach's alpha* untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan melibatkan *Independent Sample T Test* dan *Mann Whitney U-Test*, dengan penggunaan perangkat lunak SPSS 22 sebagai alat untuk mengolah data tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar. *Pretest* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen (53,33) berada di bawah KKM (65), sementara kelas kontrol (69,62) berada di atas KKM (75). Uji *Mann Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah implementasi metode SAS. Setelah perlakuan, rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen meningkat dari 53,33 menjadi 85,00, sementara kelas kontrol meningkat dari 69,62 menjadi 73,46. Peningkatan lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen (31,67%) dibandingkan kelas kontrol (3,84%). Hal ini menunjukkan pengaruh positif

---

implementasi metode SAS terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Implementasi, Metode SAS, Kemampuan Membaca

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. Tujuannya adalah untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menciptakan perubahan yang memungkinkan mereka berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Berbagai tantangan dalam pendidikan, mulai dari kurangnya sarana dan prasarana sekolah hingga ketidaksesuaian metode pengajaran, dapat memengaruhi kemampuan belajar siswa. Al-Qur'an juga menggambarkan berbagai metode pendidikan, termasuk bercerita, tanya jawab, hikmah, nasehat, diskusi, dan demonstrasi. Dalam hal ini, metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berkaitan dengan metode cerita. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan terungkap atau dipahami, dan proses membaca ini tidak terlaksana dengan baik. Membaca pun dapat diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Suyanto mengatakan bahwa seorang guru dapat mengajarkan anak membaca mengenalkan huruf dengan cara menunjukkan dahulu huruf dan mengucapkan bunyinya. Misalnya, guru menunjukkan huruf 'a' sambil berkata 'a', kemudian huruf 'b' dibaca 'be', demikian seterusnya sehingga membentuk gandingan huruf yang lebih panjang, seperti 'babe' dan 'bobo'.

Cara belajar bahasa seperti itu dikenal dengan istilah phonic, berasal dari kata fonem yang berarti bunyi huruf atau kata. Setiap guru haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang penting, rumit, mencakup atau melibatkan serangkaian

keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Namun kenyataannya masih banyak anak-anak di Indonesia yang belum memiliki keterampilan membaca, khususnya dalam membaca kalimat yang sederhana dikarenakan keterampilan membaca permulaan belum maksimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Angka Buta Huruf (ABH) penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya sebesar 3,63 persen pada 2021. Angka tersebut meningkat 0,01 persen poin dibanding tahun sebelumnya hanya 3,62%. Meskipun mengalami kenaikan, tetapi ABH penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas menunjukkan penurunan sepanjang periode 1994-2021. Pada 1994, ABH penduduk usia 10 tahun ke atas mencapai 12,74% dan pada 2021 hanya tinggal 3,63%. ABH penduduk usia 10 tahun ke atas pernah mencapai level tertingginya sebesar 13,74% pada 1995 dan mencapai level terendahnya hingga tinggal 3,62% pada 2020. Provinsi dengan ABH penduduk usia 10 tahun ke atas terbesar adalah Papua, yakni mencapai 19,98% pada tahun ini. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 20,35%. Sulawesi Selatan tercatat sebagai provinsi dengan ABH penduduk usia 10 tahun ke atas terendah, yakni hanya 0,21%. Angka tersebut turun dari tahun sebelumnya mencapai 0,26%.

Perbandingan sosial mendorong orang tua untuk berlomba-lomba agar anak-anak mereka bisa membaca dengan cepat, tanpa memperhatikan pentingnya pemahaman yang mendalam. Akibatnya, banyak anak usia prasekolah yang mahir membaca namun memiliki pemahaman yang minim terhadap isi bacaan. Tujuan utama membaca seharusnya adalah untuk memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi, serta memberikan opini terhadap suatu wacana. Indonesia menempati peringkat rendah dalam tingkat literasi global, menunjukkan adanya tantangan besar dalam meningkatkan kemampuan membaca masyarakat. Masih ada banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh para guru, orang tua, dan pemangku kebijakan untuk mengatasi tantangan ini. Penelitian juga menemukan sejumlah masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa, termasuk kurangnya pemahaman huruf, kesulitan dalam membaca berkelanjutan, dan pemenggalan kata yang salah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mengacu pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas serta menggunakan analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh implementasi Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain

*nonequivalent control group design*. Hal ini dipilih karena objek penelitian adalah siswa di sekolah yang sudah terkluster dalam kelas secara administratif oleh pengelola sekolah. Desain eksperimen semu memungkinkan peneliti untuk memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan, meskipun variabel-variabel lain tidak dapat dikendalikan sepenuhnya. Penelitian ini dilakukan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas salah satu sekolah dasar swasta di Kabupaten Sambas. SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas terletak di Jalan Haji Abdul Aziz Tanjung Mentawa Tanjung Mekar Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas didirikan pada tahun 2018 dan berstatus sekolah swasta. Hampir seluruh siswa yang bersekolah di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas memiliki orang tua yang terdiri dari Guru, Tentara, Polisi, dll. Dengan, kondisi geografis yang masuk ke pedalaman SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas merupakan salah satu sekolah swasta terfavorit di Kota Sambas

Ruang lingkup penelitian mencakup variabel penelitian, definisi operasional, waktu dan tempat penelitian, serta desain penelitian. Variabel penelitian meliputi variabel independen (Metode SAS) dan variabel dependen (kemampuan membaca siswa kelas 1). Definisi operasional diberikan untuk mengklarifikasi arti dan pengukuran dari setiap variabel. Penelitian dilaksanakan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas dengan alasan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas, sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas 1A dan kelas 1B yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi data siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *cronbach's alpha* untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Independent Sample T Test* dan *Mann Whitney U-Test*, tergantung pada asumsi-asumsi data. Analisis dilakukan menggunakan SPSS 22, sebuah perangkat lunak statistik yang memudahkan pengolahan dan analisis data. Dengan demikian, penelitian ini memiliki cakupan yang komprehensif dan menggunakan metode-metode yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pengaruh implementasi metode SAS terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. kelas eksperimen diberi perlakuan berupa implementasi metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) dalam pembelajaran membaca di kelas 1. Metode

SAS (Struktur Analisis Sintetik) dapat memberikan stimulus kepada anak didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena anak didik selain mendengarkan, melafalkan dan mencatat, juga aktif menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu metode implementasi metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) dilakukan secara terstruktur sehingga memudahkan anak dalam menangkap pembelajaran. Dengan, mencermati kompetensi dasar, hasil belajar. Indikator dan materi pokok kurikulum untuk kelas 1 Sekolah Dasar, guru dapat membuat rencana pembelajaran. Disaat guru menyusun rencana persiapan pembelajaran betul-betul efektif dan efisien. Siswa sebagai subjek harus benar-benar diberdayakan dalam pembelajaran. Guru harus bisa menentukan teknik/metode yang cocok dengan materi dan kondisi siswa. Metode yang ditetapkan pada perencanaan pembelajaran harus dapat dilaksanakan dalam pembelajaran. Metode yang ditetapkan membutuhkan kepiawaian guru agar dapat mendukung tercapainya standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan di kelas kontrol, diberi pretest berupa tes kemampuan membaca secara tertulis dijawab oleh siswa. Peneliti memberikan lembar jawaban soal lalu siswa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti, tujuannya untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa. Setelah, diberi soal pretest kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan tanpa perlakuan kelas kontrol. Setelah, diberikan perlakuan dikelas eksperimen diberi soal posttest dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Data hasil pretest dan Posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol di analisis menggunakan SPSS 22.

1. Kemampuan membaca siswa kelas 1 sebelum implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Kemampuan membaca siswa kelas I SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas sebelum perlakuan diketahui dari hasil analisis deskriptif sebelum perlakuan, data yang dianalisis yaitu data pretest kelas eksperimen dan data pretest kelas kontrol. *Pretest* yang diberikan berupa tes soal yang dijawab oleh siswa. Setelah itu, peneliti melakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan membaca. Nilai hasil *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian dianalisis. Analisis data hasil pretest bertujuan untuk mengetahui kondisi sampel sebelum diberi perlakuan berupa implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) di kelas eksperimen dan tanpa perlakuan di kelas kontrol. Berdasarkan pemaparan hasil rumusan masalah pertama kemampuan membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol terbilang tidak sama. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol. Hasil perolehan rata-rata kelas eksperimen berada dibawah KKM (KKM=65) yaitu 53,33 sedangkan untuk kelas kontrol berada di atas

KKM (KKM=65) yaitu 69,62. Nilai tertinggi diperoleh kelas kontrol yaitu 75 sedangkan nilai terendah yaitu 45, dilihat dari pernyataan tersebut dapat diketahui 64,3% siswa dikelas kontrol mendapat nilai di bawah KKM (KKM=70) atau terdapat 18 siswa yang tidak berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 35,7% mendapat nilai diatas KKM atau dengan kata lain 10 siswa berhasil mencapai nilai lebih dari sama dengan nilai KKM, dengan demikian persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM lebih besar daripada siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Nur Rahmi Akil Saleh (2020), dengan hasil penelitian yang hampir sama dengan yang peneliti lakukan. Nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 75 sedangkan nilai terendah yaitu 40, dilihat dari pernyataan tersebut dapat diketahui 78,6 % siswa dikelas eksperimen mendapat nilai di bawah KKM (KKM=70) atau terdapat 22 siswa yang tidak berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 21,4 % mendapat nilai diatas KKM atau dengan kata lain 6 siswa berhasil mencapai nilai lebih dari sama dengan nilai KKM, dengan demikian persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM lebih besar daripada siswa yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol yaitu 75 sedangkan nilai terendah yaitu 45, dilihat dari pernyataan tersebut dapat diketahui 64,3% siswa dikelas kontrol mendapat nilai di bawah KKM (KKM=70) atau terdapat 18 siswa yang tidak berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 35,7% mendapat nilai diatas KKM atau dengan kata lain 10 siswa berhasil mencapai nilai lebih dari sama dengan nilai KKM, dengan demikian persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM lebih besar daripada siswa yang mencapai nilai KKM.

2. Kemampuan membaca siswa kelas 1 sesudah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Hasil kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan tanpa perlakuan di kelas kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Pada hasil uji normalitas menunjukkan hasil data berdistribusi tidak normal. Maka, untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan uji non parametrik; *Mann Whitney U Test*. Berdasarkan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) $<0,05$ ,  $0,003<0,05$  yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hasil dari rumusan masalah ke dua ini didukung oleh peneliti Lisnawati dan Muthmainah (2018), dengan hasil penelitian dianalisis dengan Teknik *Mann whitney U Test* diketahui bahwa skor posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di peroleh nilai  $0,019<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara posttest kedua kelompok atau ada perbedaan peningkatan keterampilan membaca antara kelompok yang diberi perlakuan. Adanya peningkatan

keterampilan membaca pada kelompok eksperimen, menjadi bukti bahwa metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) mampu meningkatkan keterampilan membaca pada anak lambat belajar.

3. Pengaruh implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 Berdasarkan pemaparan rumusan masalah ketiga yaitu pengaruh implementasi Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca kelas I di SDS Islam terpadu Sulthoniyah Sambas. Pada analisis pengaruh, pemaparan dilakukan dengan perbandingan nilai rata-rata diketahui perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen 85,00 sedangkan rata-rata kelas kontrol 73,46 ( $85,00 > 73,46$ ). Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pengaruh implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang lebih baik dari implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nur Rahmi Akil Saleh (2020) dalam jurnal skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Hasil penelitian terdapat pengaruh pada Implementasi metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional biasa. Selain itu penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivi Suryani Putri Utami (2019) dalam jurnal skripsi yang berjudul, "Pengaruh Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri 101 Kota Bengkulu". Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

## **PENUTUP**

Kesimpulan dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh Implementasi Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas, yaitu hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen sebesar 53,33, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Sedangkan, untuk kelas kontrol, nilai rata-rata sebesar 69,62, dengan jumlah sampel 26 siswa. Analisis data sebelum perlakuan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas eksperimen tergolong rendah, dengan nilai rata-rata di bawah KKM (KKM=65), yaitu 53,33, sementara kelas



---

kontrol memiliki nilai rata-rata di atas KKM (KKM=75), yaitu 69,62. Selanjutnya, hasil posttest yang dianalisis dengan *uji Mann Whitney U-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Tailed*) sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

Ketika melihat hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 53,33, yang mengalami peningkatan menjadi 85,00 setelah perlakuan. Di sisi lain, kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,62, yang mengalami peningkatan menjadi 73,46 setelah perlakuan. Perbedaan kenaikan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah signifikan, dengan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar (31,67%) daripada kelas kontrol (3,84%). Analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas.

---

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito. 2019. Metode Pendidikan Dalam Al-qur'an, *Dalam Jurnal Diklat Teknis*. Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Almira Keumala Ulfah, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian: Sastra, Riset, Pengembangan*. IAIN Madura: IAIN Madura Press.
- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *164: Model Pembelajaran Komtemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45.
- Amruddin, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Andi Fitriani Djollong. 2014. Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif, *Dalam Jurnal Penelitian*. Parepare: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.
- Ardi Setyanto. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bambang Sudaryana, Ricky Agusady. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Deliyanti Zainul Anis, Siti Murtiningsih. Struktural Analitik Sintetik Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar *Dalam Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. STAI Binamadani.
- Dessy Larasshinta. 2018. Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma'arif Nu Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018 *Dalam Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dp Tampubolon. 2020. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.
- Eliyah. *Modul Statistik Pendidikan*. Sambas: Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syfiuddin Sambas.

- 
- Eri Barlian. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Farida Rahim. 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Rawamangun: Bumi Aksara.
- Fitria Matanti. 2018. Metode Struktural Analitik Sintetik Dalam Pembelajaran Anak Disleksia', Al-Bidayah *Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 10 No. 1.
- Getut Pramesti. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hamidulloh Ibda. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. Semarang, Jawa tengah: CV Pilar Nusantara.
- Hasil Observasi Pra survey pada Tanggal 9 September 2022 di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas
- Hasyim Hasanah. 2016. Teknik-Teknik Observasi *Dalam Jurnal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Henry Guntur Tarigan. 2020. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Ilham Kamaruddin. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Irdawati, Dkk. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol Dalam Jurnal *Kreatif*. Tadulako Online Vol. 5 No. 4.
- Itta Muyassyaroh. 2022. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Kemendagri. 2021. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah Ranking 62 dari 70 Negara *Dalam Artikel*. Perpustakaan Kemendagri. (Diterbitkan).
- Kusno. 2020. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar *Dalam Jurnal*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Lisa Septia Dewi BR Ginting. 2020. *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Sekolah Dasar*. Guepedia.

---

Maimana, dkk. 2021. Penerapan Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Pendidikan*. Riau: Universitas Pahlawan tuanku Tambusai.

Marten Yogaswara, dkk. 2019. Analisis Perbandingan Metode Problem Based Learning Dan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif, *Dalam Jurnal Ilmiah*. Subang: Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.

Masykur, dkk. 2021. Tafsir Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1 sampai 5 Perspektif Ilmu Pendidikan Islam Dalam *Jurnal Studi Keislaman*. Balik Papan.

Muhammad Hasani. 2017. Urgensi Belajar Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Pustaka Tafsir Al-Mishbah) *Dalam Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*. Banten.

Mukhlidah Hanum Siregar. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Desa Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Muthamainah, Lisnawati. 2018. Efektifitas Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (*Slow Learner*) di SDN Demangan *Dalam Jurnal Psikologi Integratif*. Yogyakarta.

Nasrun Adil. Keefektifan Metode Pengajaran Membaca dan Menulis *Dalam Jurnal*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Natalia Nilamsari. Memahami Studio Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Dalam jurnal*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Moestopo (Beragama).

Ni Pt Nuristya Dewi, dkk. 2019. Pengaruh Model *Problem Based Instruction* Berbantuan Media Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, *Dalam Jurnal Kemampuan berfikir dan Kreativitas*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2019.

Nur Afif, Anzor Bahary. 2020. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Tuban: CV Karya Litera Indonesia.

Nur Rahmi Akil Saleh. 2020. Pengaruh Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar *Dalam Skripsi*. Makassar.

- 
- Putu Ade Andre Payadnya, Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rafika Ulfa. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan *Dalam Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Batu Bara: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah.
- Rina Oktaviani, Dkk. 2014. *Anak Islam Gemar Membaca*. Jakarta: Eska Kids.
- Rosmita Sari Siregar, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Silvia Sandi Wisuda Lubis. Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa *Dalam Jurnal*. UIN Raniry: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sri Hartini. 2022. *Struktural Analitik Sintetik: Metode Bermain dan Belajar Anak*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sri Sunarti. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Syamsul Bahri, Fahkry Zamzam. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Tim Penyusun Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Pedoman Perencanaan Buku Dalam Artikel*. Kemendikbud.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. 2016. *Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*. (Sambas: Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Untung Nugroho. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Utami Ningsi, dkk. 2022. Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Anyar *Dalam Jurnal Pendidikan*. Anyar.

Uyu Mu'awwanah. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Banten: LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Viva Budi Kusnandar. 2021. Angka Buta Huruf Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Meningkatkan 0,01 Persen Point pada 2021 *Dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.

Vivi Suryani Putri Utami. 2020. Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Sd Negeri 101 Kota Bengkulu *Dalam Skripsi*. Bengkulu.

Yati Wartini, dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik di Kelas I Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Pendidikan*. Universitas Tanjungpura Pontianak.